

**ANALISIS KEUNTUNGAN DAN KELAYAKAN USAHATANI
JAGUNG HIBRIDA(Zea Mays L) DI KECAMATAN SUELA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

Oleh:

ZULKIPLI
NPM: 43481560FP13

**Skrpsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian
Universitas Gunung Rinjani**

**UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
FAKULTAS PERTANIAN
2017**

RINGKASAN

Indonesia merupakan negara pertanian, artinya sektor pertanian dalam tatanan pembangunan nasional memegang peranan penting, karena selain bertujuan menyediakan pangan bagi seluruh penduduk, pertanian juga merupakan sektor andalan penyumbang devisa negara dari sektor non migas.

Sektor pertanian masih tetap menjadi prioritas pembangunan perekonomian Indonesia. Oleh karena itu pembangunan pertanian yang tangguh dan berkelanjutan dapat ditempuh dengan beberapa cara antara lain intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi.

Perkembangan perekonomian Indonesia akan lebih maju apabila didukung oleh berbagai sektor baik sektor pertanian maupun sektor industri. Oleh karena itu sejak pertama hingga saat ini pemerintah masih terus melaksanakan usaha-usaha untuk meningkatkan produksi pertanian guna untuk mendukung sektor industri dalam rangka meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani. Salah satu komoditas subsektor tanaman pangan yang menjadi prioritas pemerintah adalah jagung.

Pengembangan jagung di NTB menjadi salah satu program prioritas yang diharapkan dapat meningkatkan pembangunan ekonomi dan perbaikan kesejahteraan masyarakat NTB. maka strategi yang akan dikembangkan utamanya adalah meningkatkan komposisi pertanaman jagung hibrida.

Kabupaten Lombok Timur merupakan salah satu sentra pengembangan komoditas jagung hibrida di NTB. Setiap tahun perkembangan komoditas jagung hibrida menunjukkan trend yang cukup meningkat signifikan terutama akibat peluang pasar yang semakin baik.

Produksinya terutama berasal dari Kecamatan Pringgabaya, Sambelia, Wanasaba, Jerowaru, dan Kecamatan Suela merupakan penghasil komoditi Jagung hibrida ke 5 (lima) di Kabupaten Lombok Timur.

Mengingat Suela merupakan penghasil komoditi Jagung hibrida ke 5 (lima) di Kabupaten Lombok Timur setelah Kecamatan Pringgabaya, Sambelia, Wanasaba, dan Kecamatan Jerowaru. maka perlu diperlukan upaya pengembangan dan penanganan budidaya jagung hibrida secara intensif guna meningkatkan produksi dan produktivitas sehingga dapat memberikan keuntungan dan meningkatkan pendapatan petani.

Namun tidak lepas dari petani pada usahatani jagung hibrida yang berperan aktif dalam mengusahakannya, yang pada umumnya tidak mencatat dan menghitung secara rinci biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperolehnya. Sehingga perlu dilakukan penelitian dengan judul "Analisis keuntungan dan kelayakan usahatani jagung hibrida di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur".

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui tingkat keuntungan dan kelayakan usahatani jagung hibrida di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur. 2) Untuk mengetahui kendala usahatani jagung hibrida di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur dengan mengambil tiga desa sebagai sampel secara *purposive sampling* (sengaja) yakni Desa Perigi, Desa Selaparang dan Desa Suela. Dengan pertimbangan bahwa desa-desa tersebut banayak petani responden yang menanam jagung hibrida.

Berdasarkan hasil penelitian usahatani Jagung hibrida di Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur di ambil kesimpulan sebagai berikut: (i) usahatani jagung hibrida di Kecamatan Suela mengalami keuntungan, yang ditunjukkan dengan selisih penerimaan dengan total biaya produksi yaitu sebesar Rp. 9.830.305,- perluas garapan atau Rp. 11.161.787,- perhektar. Sedangkan Pendapatan bersih yang diperoleh petani yaitu sebesar Rp. 4.822.115,- per luas garapan atau sebesar Rp. 5.301.606,- Per hektar per musim tanam. (ii) Berdasarkan hitungan *R/C Ratio* diperoleh *R/C Ratio* sebesar 1.4,- perluas garapan dan 1.4,- per hektar. yaitu lebih besar dari > 1.hal ini menunjukkan bahwa usahatani jagung hibrida di Kecamatan Suela menguntungkan dan layak diusahakan. (iii) Adapun kendala-kendala yang di dihadapi dalam pelaksanaan usahatani jagung hibrida ini adalah Curah Hujan, gulma, hama dan pengangkutan. Kata kuncinya ” Usahatani jagung hibrida di Kecamatan Suela”